

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian di bab sebelumnya mengenai Gambaran Kesiapan Orang Tua dalam Merawat Bayi Prematur Pasca Hospitalisasi di RSUD Pasar Minggu dapat disimpulkan:

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 10 responden, dapat dilihat gambaran karakteristik berdasarkan usia gestasi paling banyak *Very Premature* sebanyak 4 responden (40.0%) dan *Premature* sebanyak 4 responden (40.0%). Hasil terendah didapatkan oleh *Late Premature* sebanyak 2 responden (20.0%). Gambaran karakteristik selanjutnya berdasarkan berat badan lahir paling banyak berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 7 responden (70.0%) dan hasil terendah didapatkan oleh berat badan lahir sangat amat rendah sebanyak 1 responden (10.0%). Gambaran karakteristik terakhir berdasarkan jenis kelamin paling banyak jenis kelamin bayi perempuan sebanyak 7 responden (70.0%) dan hasil terendah didapatkan jenis kelamin bayi laki-laki sebanyak 3 responden (30.0%).

Jika dilihat dari pengetahuan orang tua dalam merawat bayi prematur dirumah berdasarkan mempertahankan suhu yang banyak didapatkan adalah pengetahuan baik sebanyak 6 responden (60.0%) dan hasil terendah didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (40.0%). Berdasarkan pengetahuan orang tua dalam pemberian ASI yang banyak didapatkan adalah pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (60.0%) dan hasil terendah didapatkan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (40.0%). Berdasarkan pengetahuan orang tua dalam pencegahan infeksi memiliki nilai yang sama pengetahuan baik sebanyak 5 responden (50.0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (50.0%). Berdasarkan pengetahuan orang tua dalam memperhatikan tanda bahaya yang banyak didapatkan adalah pengetahuan baik sebanyak 7 responden (70.0%) dan hasil terendah didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (30.0%). Berdasarkan pengetahuan orang tua dalam memperhatikan tanda bahaya yang

banyak didapatkan adalah pengetahuan baik sebanyak 6 responden (60.0%) dan hasil terendah didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (40.0%).

Jika dilihat dari rencana orang tua dalam merawat bayi prematur dirumah berdasarkan mempertahankan suhu yang banyak didapatkan adalah rencana kurang sebanyak 7 responden (70.0%) dan hasil terendah didapatkan rencana baik sebanyak 3 responden (30.0%). Berdasarkan rencana pemberian ASI yang banyak didapatkan adalah rencana baik sebanyak 6 responden (60.0%) dan hasil terendah didapatkan rencana kurang sebanyak 4 responden (40.0%). Berdasarkan rencana pencegahan infeksi yang banyak didapatkan adalah rencana baik sebanyak 6 responden (60.0%) dan hasil terendah didapatkan rencana kurang sebanyak 4 responden (40.0%). Berdasarkan rencana memperhatikan tanda bahaya memiliki nilai yang sama rencana baik sebanyak 5 responden (50.0%) dan rencana kurang sebanyak 5 responden (50.0%). Berdasarkan rencana imunisasi yang banyak didapatkan adalah rencana kurang sebanyak 6 responden (60.0%) dan hasil terendah didapatkan rencana baik sebanyak 4 responden (40.0%). Gambaran distribusi frekuensi kesiapan orang tua dalam merawat bayi prematur yang banyak didapatkan adalah siap sebanyak 6 responden (60.0%) dan hasil terendah sebanyak 4 responden (40.0%). Dapat disimpulkan bahwa orang tua dalam merawat bayi prematur sudah siap dalam segi pengetahuan dan perencanaan sebanyak 6 responden.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa rekomendasi saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

V.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya mengenai pemberian *discharge planning* pada keluarga yang memiliki bayi prematur untuk meningkatkan pemahaman perawatan bayi prematur pasca hospitalisasi

V.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesiapan orang tua dalam merawat bayi prematur, sehingga dapat meningkatkan jumlah orang tua yang siap dalam merawat bayi prematur pasca hospitalisasi sehingga dapat menurunkan mortalitas kematian bayi prematur akibat tidak siapnya orang tua dalam merawat bayi prematur dirumah.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperhatikan waktu penelitian karena hal ini berpengaruh terhadap hasil kesiapan orang tua dalam merawat bayi prematur pasca hospitalisasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan maupun acuan dalam pembuatan penelitian yang sama, baik dalam teknik penggunaan desain sampel dan metode penelitian.

V.2.4 Bagi Keluarga dengan Bayi Prematur ataupun Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi keluarga atau lebih tepatnya orang tua dengan bayi prematur untuk dapat menggunakan informasi ini untuk menambah pengetahuan dan rencana perawatan bayi prematur dirumah sehingga orang tua bisa dengan siap merawat bayi prematur pasca hospitalisasi.